

**ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN CHATGPT UNTUK
PENDIDIKAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY*
ACCEPTANCE MODEL (TAM) YANG DIMODIFIKASI**



Oleh :

Mahmud Rizal Mustofa

NIM: 22206051016

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahmud Rizal Mustofa
NIM : 22206051016
Jenjang : Magister
Program Studi : Informatika

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Mahmud Rizal Mustofa

NIM : 22206051016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahmud Rizal Mustofa
NIM : 22206051016
Jenjang : Magister
Program Studi : Informatika

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Mahmud Rizal Mustofa

NIM : 22206051016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-800/Un.02/DST/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN CHATGPT UNTUK PENDIDIKAN
MENGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) YANG
DIMODIFIKASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHMUD RIZAL MUSTOFA, S.Kom
Nomor Induk Mahasiswa : 22206051016
Telah diujikan pada : Senin, 27 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

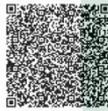
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ir. Maria Ulfah Siregar, S.Kom., MIT., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 665b1e046667



Penguji I

Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.
SIGNED

Valid ID: 665ac2f66a33



Penguji II

Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, S.Si., M.T.,
IPM., ASEAN Eng.
SIGNED

Valid ID: 665ac0a9a570



Yogyakarta, 27 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 665d54e54aa4d



SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Tugas Akhir

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mahmud Rizal Mustofa, S.Kom
NIM : 22206051016
Judul Tesis : ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN CHATGPT UNTUK PENDIDIKAN
MENGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* YANG
DIMODIFIKASI

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Informatika.

Dengan Ini saya berharap agar tugas akhir tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Juni. 2024
Pembimbing

Ir. Maria. Ulfah Siregar, S.Kom., MIT., Ph.D.,

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN CHATGPT UNTUK PENDIDIKAN MENGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* YANG DIMODIFIKASI

Yang ditulis oleh :

Nama : Mahmud Rizal Mustofa
NIM : 22206051016
Jenjang : Magister
Program Studi : Informatika

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Informatika.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Juni 2024

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Ir. Maria. Ulfah Siregarn, S.Kom., MIT., Ph.D.,
19780106 200212 2 001

Abstrak

Hadirnya ChatGPT memberikan berbagai manfaat dari segala sektor termasuk pendidikan. Namun terlepas dari berbagai manfaat yang didapat banyak peneliti yang berpendapat bahwa ChatGPT juga memiliki banyak kekurangan yang signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana penggunaan ChatGPT di sektor pendidikan dipengaruhi oleh persepsi ancaman, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi utilitas, sikap terhadap penggunaan, dan niat perilaku untuk menggunakan sistem. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengambilan sampel acak sederhana, pendekatan pengambilan sampel probabilitas, digunakan untuk melaksanakan prosedur pengambilan sampel. Sedangkan responden yang merupakan mahasiswa dari berbagai fakultas diperoleh sebanyak 377 responden dengan menggunakan tabel sampling untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini. Kuesioner disebar untuk mengumpulkan data penelitian ini, yang kemudian dianalisis menggunakan SEM-PLS dengan menggunakan *software* SmartPLS 3. Temuan penelitian membuktikan bahwa *perceived threat* dan *perceived ease of use* mempengaruhi *perceived usefulness*, sikap terhadap adopsi ChatGPT di lingkungan pendidikan dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang mana pada akhirnya mempengaruhi minat mahasiswa untuk terus menggunakannya.

Kata kunci: *artificial intelligence*, ChatGPT, mahasiswa, penerimaan, TAM

Abstract

The presence of ChatGPT provides various benefits from all sectors including education. However, despite the various benefits, many researchers believe that ChatGPT also has many significant disadvantages. The aim of this research is to investigate how the use of ChatGPT in the education sector is influenced by perceived threat, perceived ease of use, perceived utility, attitudes towards use, and behavioral intention to use the system. The population of this study were active students at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. Simple random sampling, a probability sampling approach, was used to carry out the sampling procedure. Meanwhile, 377 respondents were obtained who were students from various faculties using a sampling table to determine the sample size in this research. Questionnaires were distributed to collect data for this research, which was then analyzed using SEM-PLS using SmartPLS 3 software. Research findings prove that perceived threat and perceived ease of use influence perceived usefulness, attitudes towards adopting ChatGPT in educational environments are influenced by perceived usefulness and perceived ease of use. use which ultimately influences students' interest in continuing to use it.

Keywords: *acceptance, artificial intelligence, ChatGPT, student, TAM*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu 'alaikum warahmatullohi wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis. Dengan judul “Analisis Tingkat Penerimaan Chatgpt Untuk Pendidikan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (Tam) Yang Dimodifikasi” sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Magister Informatika. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sehingga tahap demi tahap penyusunan tesis ini telah selesai. Ucapan terima kasih tersebut secara khusus disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof., Dr., Dra., Hj. Khurul Wardani, M.Si.,selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Bambang Sugiantoro, M.T., selaku Ketua Program Studi Magister Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ir. Maria. Ulfah Siregarm S.Kom., MIT., Ph.D., selaku dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan arahan selama studi sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Ir. Sumarsono, S.T.,M.Kom. selaku Dosen Penguji

6. Bapak Ibu dosen dan staf karyawan Program Studi Magister Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membagi ilmu yang bermanfaat
7. Orang tua yang senantiasa memberikan do'a selama studi di Magister Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Nur Malikha Ulfah calon istri saya yang sudah menemani dalam proses menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Akhirnya penulis hanya dapat bersyukur kepada Allah subhanahu wata'ala semoga yang telah dilakukan selama ini dapat menjadi amal dan bekal di akhirat nanti. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini, maka dari itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Juni 2024



Mahmud Rizal Mustofa

22206051016

MOTTO



“Berpikir besar membawa kita ketujuan yang besar”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	21
1. Pengaruh <i>Perceived Threat</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i>	21

2.	Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i>	22
3.	Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i>	23
4.	Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i>	23
5.	Pengaruh <i>Attitude Toward Using</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i>	24
C.	Landasan Teori	25
1.	ChatGPT	25
2.	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	26
3.	<i>Perceived Threat</i>	29
4.	<i>Perceived Usefulness</i>	29
5.	<i>Perceived Ease of Use</i>	30
6.	<i>Attitude Toward Behavior</i>	30
7.	<i>Behavioral Intention to Use</i>	30
BAB III	METODE PENELITIAN	32
A.	Metode Penelitian	32
1.	Desain Penelitian	32
2.	Jenis Data	33
3.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	33
4.	Pengumpulan Data	34
5.	Pembuatan Kuesioner	35
6.	Analisis Data	37
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A.	Objek Penelitian	40
B.	Statistik Deskriptif	40
1.	Karakteristik Responden	40
C.	<i>Outer Model</i>	44
1.	Uji Validitas Konvergen	44
2.	Uji Validitas Diskriminan	47
3.	Uji Reliabilitas	48

D. Uji Goodness of Fit	49
E. Inner Model	50
1. R Square	51
2. Uji Hipotesis	53
F. Pembahasan	55
1. Pengaruh <i>Perceived Threat</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i>	55
2. Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i>	55
3. Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i>	56
4. Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i>	56
5. Pengaruh <i>Attitude Toward Using</i> terhadap <i>Behavioral Intention to Use The System</i>	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan Penelitian	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel III.1 Skala Likert.....	35
Tabel III.2 Instrumen Kuesioner.....	36
Tabel IV.1 Karakteristik Responden.....	41
Tabel IV.2 Hasil Uji <i>Loading Factor</i>	45
Tabel IV.3 Hasil Uji <i>AVE Construct</i>	47
Tabel IV.4 Hasil Uji <i>Cronbach Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	48
Tabel IV.5 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i>	49
Tabel IV.6 Hasil Uji <i>R Square</i>	52
Tabel IV.7 Hasil Uji Signifikansi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar II.2 Model Original Teori TAM Davis (1986).....	27
Gambar II.3 Model TAM menurut Davis (1989)	28
Gambar II.4 Model TAM Modifikasi oleh Davis & Venkatesh (1996)	29
Gambar IV.1 Model Struktural.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang populer saat ini adalah *Artificial Intelligence* (AI). AI sendiri memiliki arti teknik yang digunakan untuk meniru kecerdasan yang dimiliki oleh makhluk hidup maupun benda mati untuk menyelesaikan sebuah persoalan (Hania, 2017). Adanya kecerdasan buatan atau AI ini sudah diimplementasikan oleh beberapa perusahaan atau organisasi yang ada di Indonesia. Dikutip dari Masruroh (2021) Indonesia merupakan salah satu negara dengan peringkat tertinggi di ASEAN dalam mengadopsi *Artificial Intelligence* (AI), tingkat adopsi AI di Indonesia sudah mencapai 24,6% dan diproyeksikan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Hal ini membuktikan bahwa banyak organisasi di Indonesia yang mampu memanfaatkan keberadaan AI untuk membantu menyelesaikan persoalan dan mempermudah segala kegiatan yang ada.

Pesatnya kemajuan teknologi dan adanya interkoneksi globalisasi didalamnya, kecerdasan buatan (AI) secara substansial telah mempengaruhi berbagai sektor yang ada di dunia, termasuk dari sektor pendidikan. Dalam berbagai cara, AI memiliki kemampuan untuk mendorong kemajuan dan inovasi di lingkungan pendidikan (Zhai, 2023). Salah satu alat AI yang diciptakan dan digunakan untuk tujuan pendidikan adalah ChatGPT (*Generative Pre-Trained Transformer*). ChatGPT adalah chatbot AI yang dikembangkan oleh perusahaan AI Amerika, bernama OpenAI.

Jumlah pengguna ChatGPT telah meningkat secara luar biasa yakni sebanyak lebih dari satu juta hanya dalam seminggu setelah peluncurannya pada 30 November 2022 (Mollman, 2022). ChatGPT adalah model bahasa dengan kapasitas yang besar serta mampu menghasilkan respon yang sesuai dengan konteks dalam bentuk percakapan yang terdengar alami seperti bahasa manusia (Deng & Lin, 2022).

Meningkatnya perkembangan teknologi sekarang ini telah mendisrupsi berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan, seperti halnya ChatGPT ini memiliki banyak manfaat dalam lingkup dunia pendidikan, model chatbot ini tidak hanya membantu dalam merancang penilaian, membuat soal esai, dan menerjemahkan bahasa tetapi juga memungkinkan pengguna untuk mengajukan dan menjawab berbagai macam pertanyaan, meringkas teks, dan berinteraksi dengannya seperti manusia (Sok, 2023). Atlas (2023) juga menambahkan bahwa dunia pendidikan dapat memperoleh manfaat yang besar dari penggunaan ChatGPT dan model bahasa lainnya, yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks termasuk sebagai alat bantu menulis, penguasaan bahasa, penelitian dan administrasi. Dapat dikatakan bahwa ChatGPT berpotensi menjadi alat bantu manusia yang berguna bagi pendidikan dan penelitian.

Terlepas dari berbagai manfaat yang didapatkan dari penggunaan ChatGPT, banyak peneliti yang berpendapat bahwa ChatGPT juga memiliki banyak kekurangan yang signifikan (Barman-adhikari et al., 2016). Pada sebuah studi penelitian oleh Mogali (2023) menemukan bahwa pada saat evaluasi awal, ChatGPT tidak secara konsisten menjawab dengan informasi yang

akurat ketika ditanyai tentang fakta anatomi. ChatGPT hanya bekerja berdasarkan input yang dilakukan manusia, sehingga tidak ada sensor kebenaran dalam model tersebut. Saran jawaban yang diberikanpun terkadang kurang kontekstual dengan apa yang diinginkan pengguna. Sebagai teknologi kecerdasan buatan baru, meluasnya penerapan ChatGPT pada bidang pendidikan berhasil menarik perhatian dan kontroversi dari berbagai kalangan masyarakat. Meskipun dengan hadirnya ChatGPT dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dan mendorong adanya komunikasi, penerapannya pun juga memiliki dampak negatif dan potensi risiko yang tinggi. Disisi lain, banyak siswa dan mahasiswa yang menggunakan ChatGPT ini dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal tanpa melakukan filterisasi terlebih dahulu, mereka hanya menyalin secara instan atau menyontek saja yang mana memicu terjadinya pertentangan dan penolakan dari beberapa sekolah, universitas, publikasi dan cendekiawan. Pada saat yang sama, penyalahgunaan ChatGPT dalam penelitian ilmiah pun juga menimbulkan pertentangan dan kekhawatiran di kalangan akademis (Yu, 2023).

Dikutip dari Study.com (2023) yang telah melakukan *survey* kurang lebih seratus pendidik dan seribu siswa yang berusia diatas delapan belas tahun pada bulan Januari 2023 mengenai penggunaan ChatGPT di lingkungan sekolah. Hasil dari *survey* ini menunjukkan dari segi tenaga pendidik yakni 82% professor perguruan tinggi mengetahui ChatGPT, 72% diantaranya khawatir akan dampak kecurangan ketika menggunakan ChatGPT. Lebih dari sepertiga 34% tenaga pendidik percaya jika ChatGPT harus dilarang

penggunaan di lingkungan sekolah, sementara 66% lainnya mendukung untuk mengaksesnya. Sedangkan dari segi siswa yakni lebih dari 89% siswa mengetahui serta menggunakan ChatGPT untuk aktivitas pembelajaran, yang lebih mengejutkan 72% mahasiswa percaya bahwa ChatGPT akan dilarang penggunaannya di lingkungan sekolah. Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran memang memberikan manfaat dan kemudahan, terlebih lagi di lingkungan perguruan tinggi yang selalu adaptif terhadap teknologi baru yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan mahasiswa setiap harinya. Namun semua kecanggihan teknologi yang ada saat ini, termasuk ChatGPT harus didukung dengan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkannya dengan baik, karena di lingkungan perguruan tinggi sendiri aplikasi ChatGPT masih masif pemanfaatannya dalam proses perkuliahan.

Fenomena yang terkait dengan ChatGPT untuk bidang pendidikan ini juga terjadi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemunculan ChatGPT ini menjadi topik yang menarik pada acara forum diskusi yang diadakan oleh Departemen Intelektual dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023 yang membahas tentang pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap pendidikan. Forum diskusi ini diikuti oleh seluruh mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga, materi disampaikan oleh Brian Isnanto selaku Kepala Departemen Minat dan Bakat HM-PS Pendidikan Fisika 2023 serta dimoderatori oleh Aisyah Nur Aini selaku Staf Departemen Departemen Minat dan Bakat HM-PS Pendidikan Fisika 2023. Respon mahasiswa yang berbeda-beda dengan kemunculan

ChatGPT untuk pendidikan di perguruan tinggi inilah yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Peneliti melakukan *survey* awal dengan menyebarkan kuesioner pada 30 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta secara acak. Dari 30 mahasiswa, 95% diantaranya mengetahui ChatGPT, 65% sudah menggunakannya walaupun tidak sering, 55% mahasiswa merasa terbantu ketika menggunakannya dan 30% mahasiswa juga merasa was-was ketika menggunakan ChatGPT. Mereka juga berpendapat tentang manfaat yang didapat ketika menggunakan ChatGPT dalam kegiatan perkuliahan, namun mereka juga merasa terancam atau merasa tidak aman ketika menggunakannya karena akurasi kebenaran jawaban yang dihasilkan ChatGPT belum sepenuhnya benar. Ancaman lain yang mungkin dihadapi mahasiswa yakni ketergantungan terhadap penggunaan ChatGPT, dimana dapat menghambat kemampuan berpikir kritis akan suatu masalah. Data ini hanya digunakan sebagai informasi awal yang bertujuan untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan.

Menurut Venkatesh et al. (2003) suatu teknologi hadir dengan harapan untuk meningkatkan produktivitas. Hal tersebut dapat tercapai jika banyak manusia yang menerima dan menggunakan teknologi tersebut, namun tidak semua teknologi yang tercipta dapat diterima oleh pengguna. TAM muncul sebagai model yang kuat untuk menguji penerimaan suatu teknologi sehingga banyak peneliti yang menggunakan model ini dalam penelitiannya. Al-Emran and Granić (2021) melakukan analisis bibliometrik terhadap 2.339 artikel yang dipublikasikan di database *Web of Science* selama periode 2010-2020 untuk mengetahui dan membuktikan

apakah TAM sudah kadaluarsa atau masih valid untuk digunakan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian tentang TAM masih terus meningkat serta masih dapat digunakan, dimodifikasi serta diperluas penerapannya ke banyak aplikasi sekarang ini. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan analisa terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan ChatGPT menggunakan model TAM yang dimodifikasi.

Berbagai penelitian yang menggunakan model TAM memang sudah banyak dilakukan, namun hasilnya mengalami inkonsistensi. Hal ini terjadi karena perubahan dunia yang semakin pesat serta objek, populasi dan keadaan lainnya yang berbeda-beda menjadi alasan berbedanya hasil dari setiap penelitian. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wang et al. (2023) yang meneliti tentang *an empirical evaluation of technology acceptance model for artificial intelligence in e-commerce* dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat *subjective norm, trust, perceived usefulness, perceived ease of use, attitude towards the use, behavioral intention to use* dan *actual use*. Perbedaan penelitian Wang et al. (2023) dengan penelitian ini adalah variabel independen yang diteliti. Pada penelitian ini variabel external yang digunakan adalah *perceived threat* dengan alasan, merujuk pada hasil diskusi mahasiswa yang diadakan oleh Departemen Intelektual dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merasa ketika menggunakan ChatGPT dalam proses belajar akan mengakibatkan ketergantungan terhadap penggunaan teknologi tersebut, yang mana mengurangi kemampuan berpikir kritis terhadap suatu masalah. Disamping itu, mereka juga merasa tingkat

akurasi jawaban yang diberikan ChatGPT belum sepenuhnya tepat. *Perceived threat* inilah dimungkinkan dapat memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan ChatGPT. Namun untuk membuktikan asumsi tersebut maka penelitian ini akan menggunakan variabel *perceived threat*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using* dan *behavioral intention to use the system*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *perceived threat* berpengaruh terhadap *perceived usefulness* dalam penggunaan ChatGPT dibidang pendidikan?
2. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *perceived usefulness* dalam penggunaan ChatGPT dibidang pendidikan?
3. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *attitude toward using* ChatGPT dibidang pendidikan?
4. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *attitude toward using* ChatGPT dibidang pendidikan?
5. Apakah *attitude toward using* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use* ChatGPT dibidang pendidikan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah masih banyaknya masalah atau kendala yang dihadapi pengguna saat mengaplikasikan ChatGPT dalam bidang pendidikan yang mana permasalahan ini juga masih banyak diteliti.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan pengaruh *perceived threat* terhadap *perceived usefulness* dalam penggunaan ChatGPT dibidang pendidikan.
2. Untuk membuktikan pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* dalam penggunaan ChatGPT dibidang pendidikan.
3. Untuk membuktikan pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using* ChatGPT dibidang pendidikan.
4. Untuk membuktikan pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* ChatGPT dibidang pendidikan.
5. Untuk membuktikan pengaruh *attitude toward using* terhadap *behavioral intention to use* ChatGPT dibidang pendidikan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penggalan informasi terkait penerimaan ChatGPT dibidang pendidikan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat dalam penggunaan ChatGPT dibidang pendidikan.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan Penerimaan ChatGPT dibidang pendidikan yang dilakukan dengan metode TAM yang dimodifikasi sejauh pengamatan yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan tinjauan pustaka, penelitian tersebut belum pernah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik serta pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Perceived threat* berpengaruh terhadap *perceived usefulness* atau H1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ancaman yang dirasakan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak menghilangkan manfaat yang mereka dapat ketika menggunakan ChatGPT, yang mana mereka tetap menggunakan ChatGPT untuk kebutuhan belajar tetapi tetap melakukan filterisasi terlebih dahulu akan jawaban yang diperoleh dari ChatGPT.
2. *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap *perceived usefulness* atau H2 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merasa Chat GPT mudah penggunaannya serta mudah dipahami yang mana memberikan manfaat pada mereka akan kemudahan untuk mengerjakan tugas ataupun belajar.
3. *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap *attitude toward using* atau H3 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan yang didapatkan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ketika menggunakan ChatGPT akan mempengaruhi sikap mereka untuk terus menggunakannya karena mereka merasa hal tersebut merupakan ide yang baik.

4. *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap *attitude toward using* atau H4 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai manfaat yang didapatkan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ketika menggunakan ChatGPT akan mempengaruhi sikap mereka untuk tetap menggunakan ChatGPT untuk membantu kebutuhan mereka dalam proses belajar.
5. *Attitude toward using* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use the system* atau H5 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan berbagai manfaat dan kemudahan yang didapat ketika menggunakan ChatGPT akan meningkatkan minat mereka untuk terus menggunakannya di masa depan.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang mana dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penggunaan kuesioner online atau melalui *google form* sebagai metode pengumpulan data memungkinkan populasi yang dicakup tidak menyeluruh, sehingga generalisasi hasil penelitian pun menjadi terbatas.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kampus yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 377 mahasiswa, hal ini dapat mengurangi

generalisasi serta representativitas hasil temuan penelitian terhadap populasi secara keseluruhan.

3. Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saja sebagai sampel penelitian, dimana hal ini dapat membatasi variasi pada populasi dalam konteks penggunaan ChatGPT. Keterbatasan ini mengakibatkan hasil penelitian ini hanya pandangan dan pengalaman dari segi mahasiswa saja, sehingga hasil temuan terbatas dengan adanya potensi lain dalam populasi penelitian ini.
4. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya, hal ini terjadi karena mungkin adanya perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman dari setiap responden.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah referensi *literature* penelitian terdahulu. Hal ini bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang topik yang dibahas serta mengintegrasikan temuan-temuan pada penelitian sebelumnya kedalam penelitian terbaru.
2. Pada penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan sampel tidak hanya mahasiswa saja tetapi juga dari pihak dosen serta tidak hanya dilakukan pada satu kampus tetapi dapat melibatkan kampus lain. Dengan adanya variasi dari institusi

pendidikan tersebut, diharapkan temuan penelitian akan menjadi luas dan menunjukkan berbagai pengalaman dan pandangan yang berbeda-beda terhadap ChatGPT.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan ChatGPT seperti *perceived risk*, *perceived trust* dan lain sebagainya. Dengan mempertimbangkan tambahan faktor-faktor lain diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif akan penggunaan ChatGPT.
4. Penelitian yang akan datang perlu dilakukan teknik *interview* atau wawancara secara menyeluruh kepada responden sehingga data yang diperoleh dapat lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada populasi dan sampel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek dan Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Englewood Cliffs. <https://search.worldcat.org/title/Understanding-attitudes-and-predicting-social-behavior/oclc/5726878>
- Al-Emran, M., & Granić, A. (2021). Is it still valid or outdated? A bibliometric analysis of the technology acceptance model and its applications from 2010 to 2020. *Studies in Systems, Decision and Control*, 335(March), 1–12. https://doi.org/10.1007/978-3-030-64987-6_1
- Atlas, S. (2023). *DigitalCommons@URI DigitalCommons@URI ChatGPT for Higher Education and Professional Development: A ChatGPT for Higher Education and Professional Development: A Guide to Conversational AI Guide to Conversational AI Terms of Use*.
- Barman-adhikari, A., Begun, S., Rice, E., Yoshioka-maxwell, A., & Perez-portillo, A. (2016). *Correspondence concerning this article should be addressed to Anamika Barman-*. 33(2016), 1–60.
- Cao, G., Duan, Y., Edwards, J. S., & Dwivedi, Y. K. (2021). Technovation Understanding managers' attitudes and behavioral intentions towards using artificial intelligence for organizational decision-making ☆. *Technovation*, 106, 102312. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102312>
- Chuan, C. . (2006). Sample Size Estimation Using Krejcie and Morgan and Cohen Statistical Power Analysis: A Comparison. *Jurnal Penyelidikan IPBL*, vol 7 (1), 78–86.

- Darmawan, S., & Setyorini, R. (2020). Analisa Faktor-Faktor Adopsi Chatbot Line Smb Telkom Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Yang Dimodifikasi. *ProBank*, 5(2), 241–254. <https://doi.org/10.36587/probank.v5i2.729>
- Davis, F. . (1986). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New-end User Information Systems: Theory and Result*. Sloan: Sloan School of Management, Massachusetss Institutur of Technology (MIT).
- Deng, J., & Lin, Y. (2022). Frontiers in Computing and Intelligent Systems The Benefits and Challenges of ChatGPT: An Overview. *Frontiers in Computing and Intelligent Systems*, 2(2), 81–83.
- Gefen, David., Karahanna, E. D. S. (2003). Trust And Tam In Online Shopping: An Integrated Model. *MIS Quarterly*, Vol. 27 No, 51–90. <https://www.jstor.org/stable/30036519>
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F., et al. (2021). An Introduction to Structural Equation Modeling. In: Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. *Classroom Companion: Business*. Springer, Cham.
- Hania, A. A. (2017). Mengenal Artificial Intelligence, Machine Learning, & Deep Learning. *Jurnal Teknologi Indonesia*, 1(June), 1–6.
- Icek Ajzen. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Elsevier.
- Ilmiati, B. F., Rinuastuti, B. H., Mulyono, L. E. H., & Furkan, L. M. (2022). Pengaruh Perceived Threat dan Perceived Efficacy

- terhadap Intention to Comply Preventive Behavior dalam Pemasaran Sosial Covid-19. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), 183–192. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.90>
- Krejcie, R.V & Morgan, D. . (1970). Determining Sample Size for Research Activities. *Educational and Psychological Measurement*, Vol 30 (3), 607–610.
- Mahardika, A. S. (2023). *Coping behavior on e-banking users : perceived threat and anxiety*. 1, 26–31. <https://doi.org/10.20885/InCAF.vol1.art4>
- Masruroh. (2021). *Banyak Pakai Artificial Intelligence, Indonesia Peringkat Satu di ASEAN*. Kumparan.Com.
- Mogali, S. R. (2023). Initial impressions of ChatGPT for anatomy education. *Anatomical Sciences Education*. *Anatomical Science Education*.
- Mollman, S. (2022). *ChatGPT gained 1 million users in under a week. Here's why the AI chatbot is primed to disrupt search as we know it*. Yahoo Finance.
- Muhson, A. (2022). *Analisis Statistik dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling*. Universitas Negeri Yogyakarta. [https://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Panduan Penggunaan SmartPLS.pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Panduan%20Penggunaan%20SmartPLS.pdf)
- Novianti, K. D. P., Putri, N. K. W. L., & Purnamayanti, I. A. G. W. (2022). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus : Sijalak Desa Pohsanten). *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 2(2), 113.

- <https://doi.org/10.23887/insert.v2i2.43135>
- Purwohedi, U. (2022). *Metode Penelitian Prinsip dan Praktik*. Raih Asa Sukses.
- Ronald W Rogers. (1975). A Protection Motivation Theory of Fear Appeals and Attitude Change1. *The Journal of Psychology*.
- Salam, H. K., & Krisnawati, A. (2020). Analisis Technology Acceptance Model Terhadap Niat Perilaku Penggunaan Financial Technology (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Pay Di Kota Bandung). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2155–2167.
- Sok, S. (2023). *Opinion: Benefits and Risks of ChatGPT in Education*. *Cambodianess*. Cambodianess.
- Study.com. (2023). *Productive Teaching Tool or Innovative Cheating?*
<https://study.com/resources/perceptions-of-chatgpt-in-schools>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Urme, U. N., & Barua, B. (2023). Assessing the online teaching readiness of faculty member. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*, July. <https://doi.org/10.1108/JRIT-10-2022-0070>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (1996). A model of the antecedents of perceived ease of use: Development and test. *Decision Sciences*, 27(3), 451–481. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.1996.tb00860.x>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>

- Wang, C., Ahmad, S. F., Bani Ahmad Ayassrah, A. Y. A., Awwad, E. M., Irshad, M., Ali, Y. A., Al-Razgan, M., Khan, Y., & Han, H. (2023). An empirical evaluation of technology acceptance model for Artificial Intelligence in E-commerce. *Heliyon*, 9(8), e18349. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18349>
- Wijaya, S. W. (2006). *Kajian Teoritis Technology Acceptance Model Sebagai Model Pendekatan Untuk Menentukan Strategi Mendorong Kemauan Pengguna Dalam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi.
- Yu, H. (2023). Reflection on whether Chat GPT should be banned by academia from the perspective of education and teaching. Reflection on whether Chat GPT should be banned by academia from the perspective of education and teaching. Reflection on whether Chat GPT should b. *Frontiers in Psychology*, 14.
- Zhai, X. (2023). ChatGPT User Experience: Implications for Education. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4312418>
- Zhu, J. J., Jiang, J., Yang, M., & Ren, Z. J. (2023). ChatGPT and Environmental Research. *Environmental Science and Technology*, 1–4. <https://doi.org/10.1021/acs.est.3c01818>